

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan perbandingan dua konsep kematian Imam Al-Ghazali dan Syekh Siti Jenar yang sudah dijelaskan dalam bab sebelumnya, penulis menyimpulkan perbedaan dan persamaan makna kematian Imam Al-Ghazali. Ghazali dan Syekh Siti Jenar sebagai berikut:

1. Makna kematian dalam pandangan Imam Al-Ghazali adalah: kondisi ruh mulai berpisah dengan jasad kemudian kelak akan mengembalikannya lagi pada hari mahsyar dan hari kebangkitan, dan makna kematian menurut Syekh Siti Jenar adalah kematian adalah proses alamiah yang harus diterima sebagai bagian dari siklus kehidupan, dimana manusia harus melepaskan diri dari dunia materi dan menghadap kepada tuhan. Persamaan pemikiran makna kematian Imam Al-Ghazali dan Syekh Siti Jenar yaitu adanya kehidupan setelah kematian, yang artinya kehidupan di dunia ini tidaklah kekal. Kemudian kehidupan yang sesungguhnya menurut Imam Al-Ghazali dan Syekh Siti Jenar yaitu bukanlah kehidupan yang hanya berhubungan dengan kehidupan spiritualnya, tetapi pada saat yang sama bersifat fisik dan spiritual, sehingga dapat disebutkan bahwa hidup yang sebenarnya yaitu hidup tanpa raga.
2. Perbedaan pemikiran makna kematian Imam Al-Ghazali dan Syekh Siti Jenar yaitu mengenai proses kematian, dimana Imam Al-Ghazali berpendapat bahwa kematian merupakan kondisi ketika ruh mulai berpisah dengan tubuh, kembali nanti pada hari Mahsyar dan kebangkitan. Sedangkan Syekh Siti Jenar menganggap bahwa “Dunia ini alam kematian”. Manusia yang di dunia ini bersifat mayit, yang

artinya kehidupan sekarang ini bukan kehidupan sejati. Karena masih dihindangi kematian. Adapun manfaat mengingat kematian menurut Imam Al-Ghazali yaitu Dapat meningkatkan kualitas ibadah, menjauhkan diri dari perbuatan mungkar, Menambah khusu dalam beribadah, Mengurangi hasrat dunia, Meningkatkan kualitas hidup menjadi pribadi yang lebih baik bagi perkembangan agama Islam. Adapun manfaat mengingat kematian menurut Syekh Siti Jenar yaitu agar bisa menyatu dengan sang pencipta (Maunggaling kaula gusti), Kembali hidup untuk menjalani proses berikutnya

B. Saran

Dalam skripsi tentang konsep kematian yang dikemukakan oleh Imam Al-Ghazali dan Syekh Siti Jenar masih sangat terbatas dan referensi yang asli masih sulit ditemukan, maka penulis menyarankan perlunya pendataan yang lebih sistematis dan pelayanan yang lebih baik untuk memudahkan akses informasi, serta perlu memberikan perhatian khusus terhadap karya-karya langka yaitu Serat. Natarata (Serat Siti Jenar) yang sebenarnya masih berguna dan bermanfaat dalam kehidupan ini. Setelah mempresentasikan karya ini, penulis menyatakan bahwa penulisan karya ini sama sekali belum sempurna, baik dari segi teknik penulisan, referensi maupun materi yang disajikan. Besar harapan kritik dan saran bagi pembaca, apabila menemukan celah dan kesalahan dalam ulasan penulis, maka akan tercapai penelitian yang lebih baik lagi. Oleh karena itu, penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat khususnya bagi para pembaca dan penulis serta dapat memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat luas, yaitu bagi perkembangan Islam.